

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Bab terakhir ini akan memaparkan simpulan, saran dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan mulai dari hasil pengujian dan pembahasan yang terdapat di bab-bab sebelumnya.

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *reward*, *personal cost* dan sistem pelaporan pelanggaran terhadap niat individu melaporkan perilaku tidak etis atasan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ada dan tidak adanya *reward* tidak berpengaruh dalam mendorong niat individu dalam melaporkan suatu bentuk kecurangan yang diketahui oleh individu tersebut.
2. Tidak adanya *personal cost* dibandingkan dengan adanya *personal cost* akan lebih tinggi dalam mendorong niat individu melaporkan tindakan pelanggaran yang diketahuinya. Suatu perusahaan bisa meningkatkan niat seseorang dalam melakukan *whistleblowing* dengan cara meminimalisir tindakan balasan dengan cara memberikan tindakan disipliner bagi yang bersangkutan.
3. Sistem pelaporan pelanggaran baik lebih tinggi dalam mendorong niat individu untuk melakukan *whistleblowing* dibandingkan dengan sistem pelaporan pelanggaran buruk. Sistem pelaporan pelanggaran yang baik

bisa dimasukkan kedalam SPI perusahaan agar individu lebih terdorong dalam melaporkan suatu bentuk kecurangan.

4. Ada *Personal cost* dan tidak ada *personal cost* pada kondisi ada *reward* dan sistem pelaporan pelanggaran baik memiliki keefektifan yang sama dalam mendorong individu untuk melaporkan bentuk kecurangan yang diketahuinya. Kondisi tidak ada *personal cost*, ada *reward* dan sistem pelaporan pelanggaran baik memiliki skor yang lebih tinggi dalam mendorong *whistleblowing* dibanding dalam kondisi ada *personal cost*, ada *reward* dan sistem pelaporan pelanggaran baik.
5. Ada *Personal cost* dan tidak ada *personal cost* pada kondisi tidak ada *reward* dan sistem pelaporan pelanggaran baik memiliki keefektifan yang sama dalam mendorong individu untuk melaporkan bentuk kecurangan yang diketahuinya. Kondisi tidak ada *personal cost*, tidak ada *reward* dan sistem pelaporan pelanggaran baik memiliki skor yang lebih tinggi dalam mendorong *whistleblowing* dibanding dalam kondisi ada *personal cost*, tidak ada *reward* dan sistem pelaporan pelanggaran baik.
6. Ada *Personal cost* dan tidak ada *personal cost* pada kondisi ada *reward* dan sistem pelaporan pelanggaran buruk memiliki keefektifan yang sama dalam mendorong individu untuk melaporkan bentuk kecurangan yang diketahuinya. Kondisi tidak ada *personal cost*, ada *reward* dan sistem pelaporan pelanggaran buruk memiliki skor yang lebih tinggi dalam

mendorong *whistleblowing* dibanding dalam kondisi ada *personal cost*, ada *reward* dan sistem pelaporan pelanggaran buruk.

7. Ada *Personal cost* dan tidak ada *personal cost* pada kondisi Tidak ada *reward* dan sistem pelaporan pelanggaran buruk memiliki keefektifan yang berbeda dalam mendorong individu melaporkan bentuk kecurangan yang diketahuinya. Kondisi tidak ada *personal cost*, tidak ada *reward* dan sistem pelaporan pelanggaran buruk memiliki skor yang lebih tinggi dalam mendorong *whistleblowing* dibanding dalam kondisi ada *personal cost*, tidak ada *reward* dan sistem pelaporan pelanggaran buruk.

B. Saran

Implikasi dalam penelitian ini adalah hasil penelitian bisa dijadikan saran serta bahan acuan bagi perusahaan-perusahaan maupun kantor-kantor akuntan publik dalam menentukan kebijakan agar karyawan lebih berani dalam melaporkan bentuk kecurangan yang diketahuinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang lebih termotivasi melakukan *whistleblowing* apabila tidak terdapat *personal cost* yang akan diterima dibanding terdapat *personal cost*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada dan tidak adanya *reward* sama-sama memotivasi seseorang untuk melakukan *whistleblowing*. Terpenting dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pelaporan pelanggaran sangat menentukan dalam usaha seseorang untuk melaporkan suatu bentuk kecurangan. Sistem pelaporan pelanggaran yang baik akan lebih memotivasi seseorang dalam melakukan *whistleblowing*. Dengan demikian,

sistem pelaporan pelanggaran yang baik seharusnya menjadi bagian dalam sistem pengendalian internal perusahaan, sehingga anggota organisasi lebih termotivasi untuk berperilaku jujur serta berani dalam melaporkan bentuk kecurangan yang diketahui.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian yaitu analisis dan simpulan yang ada. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Sampel penelitian yang masih kecil. Hal ini disebabkan karena jumlah responden yang masih terbatas. Di mana yang menjadi responden adalah mahasiswa angkatan atas. Sehingga sulit dalam proses pengambilan sampel. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengambil sampel yang lebih besar.
2. Penelitian hanya terbatas bagi mahasiswa akuntansi angkatan atas yaitu minimal angkatan 2015. Untuk mengatasi hal itu, penelitian selanjutnya bisa memperluas obyek penelitian dengan tidak hanya mengambil sampel dari satu universitas saja.